BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kurikulum memiliki sebagai tafsiran yang dirumuskan oleh pakar-pakar dalam bidang pengembangan kurikulum sejak dulu sampai saat ini. Pengertian kurikulum ialah jangka waktu pendidikan yang harus ditempuh oleh siswa yang bertujuan untuk memperoleh siswa. Kurikulum ini bertujuan untuk membentukan karakter manusia Indonesia yang merdeka dan berdaulat dan sejajar dengan bangsa lain di muka bumi ini.

Pada lembaga pendidikan yang bersifat formal seperti sekolah, keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar siswa dalam prestasi belajarnya. Kualitas dan keberhasilan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru memilih dan menggunakan teknik pengajaran. Peneliti mengamati bahwa karena teknik pengajaran yang kurang tepat. Pembelajaran lebih ditekankan dengan menggunakan teknik pembelajaran, akan tetapi siswa kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Adapun kegiatan siswa yang hanya duduk, diam, dengar, catat dan hafal. Hal ini dapat membuat siswa kurang ikut berpatisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang cenderung menjadikan mereka cepat bosan dan malas belajar. Oleh karena itu peneliti ingin membuat sebuah proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan memotivasi siswa untuk ambil bagian dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

Banyak hal yang menjadi kajian di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pada bahasan ini peneliti akan lebih mengarah kepada menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi. Menyimpulkan dalam Kamus besar Bahasa Indonesia berarti menetapkan, menyarikan pendapat, dan sebagainya berdasarkan apa yang diuraikan dalam karangan.

Beberapa permasalahan terkait pengetahuan dan keterampilan dalam menyimpulkan teks observasi yakni, kurangnya kemampuan siswa dalam menyimpulkan teks laporan hasil observasi, siswa kurang mampu dalam pelajaran menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi yang ingin dicapai, siswa kurang berlatih dalam menyimpulkan suatu isi teks laporan hasil observasi, siswa sulit menemukan inti dari teks observasi, dan teknik pembelajaran yang digunakan guru kurang berinovasi sehinga pembelajaran yang dirasakan oleh siswa sangat menoton. Hal ini menunjukkan proses pembelajaran menyimpulkan teks observasi masih kurang.

Melalui kendala yang muncul dalam proses pembelajaran menyimpulkan, penulis berniat untuk meneliti masalah tersebut agar masalah tersebut dapat diatasi dan pembelajaran Bahasa Indonesia kembali diminati oleh siswa dan menjadi proses pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu peneliti menawarkan suatu teknik *ECOLA* memacu minat belajar siswa sehingga pembelajaran menyimpulkan dapat dipahami dengan baik oleh siswa.

Menurut Setiawan (2012:5) menyatakan,

> “Faktor lain yang menurunkan minat baca siswa dalam pembelajaran bahasa, yaitu ketika materi pemahaman bacaan, para guru terlalu sering meminta siswanya berhenti di setiap paragraf untuk menjelaskan dan mendiskusikan pemahaman, bukannya mendapatkan gambaran besar, alur, dan informasinya terlebih dahulu. Akibatnya siswa tidak lagi bisa menikmati dan mengikuti proses pemahaman bacaan yang dengan baik”.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti memiliki suatu penelitian dengan menggunakan teknik *ECOLA.* Pada pembelajaran Bahasa Indonesia melakukan sub pokok menyimpulkan dengan cara menggunakan terampil menulis. Untuk itu peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Teknik *Extending Concepts through Language Activities* (ECOLA) Terhadap Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2018/2019."

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian yang diutarakan di atas ada beberapa masalah yang teridentifikasi, yaitu :

1. Kurangnya kemampuan siswa dalam menyimpulkan laporan hasil observasi.
2. Siswa kurang berlatih dalam menyimpulkan suatu isi teks laporan hasil observasi.
3. Siswa kurang mampu dalam pelajaran menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi yang ingin dicapai.
4. Siswa sulit menemukan inti dari teks observasi.
5. Teknik pembelajaran yang digunakan guru kurang berinovasi sehingga pembelajaran yang dirasakan oleh siswa sangat menoton.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalah perlu dibatasi agar masalah yang diteliti dapat di pahami secara terperinci serta yang diteliti lebih

terarah. Sehubungan dengan itu, maka penelitian ini dibatasi pada. Pengaruh teknik *ECOLA* terhadap kemampuan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2018/2019."

1.4 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2018/2019 dalam menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi sebelum menggunakan teknik *Extending Concepts through Language Activities* ?
2. Bagaimana kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2018/2019 dalam menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi sesudah menggunakan teknik *Extending Concepts through Language Activities* ?
3. Apakah ada pengaruh peningkatan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun 2018/2019 dalam Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi pada penggunaan teknik *Extending Concepts through Language Activities* ?

1.5 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan harus mempunyai tujuan, agar dapat melihat gambaran dari hasil yang akan dicapai oleh peneliti tersebut. Secara umum tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2018/2019 dalam Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi sebelum menggunakan teknik *Extending Concepts through Language Activities*.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2018/2019 dalam Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi sesudah menggunakan teknik *Extending Concepts through Language Activities*.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh peningkatan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun 2018/2019 dalam Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi pada penggunaan Teknik *Extending Concepts through Language Activities*.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat yang lebih nyata yaitu sebagai berikut :

1. Secara teoritis
   a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sumber informasi dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran.

b. Selain itu, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi dalam merancang desain pembelajaran *Extending Concepts through Language Activities* (ECOLA).

c. Peneliti juga berharap rancangan dalam penelitian ini yaitu penggunaan pendekatan pembelajaran *Extending Concepts through Language Activities* (ECOLA) dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Secara praktis

a. Untuk guru

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk guru agar mata pelajaran yang diajarkan di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan sebagai gambaran tentang penggunaan Teknik *Extending Concepts through Language Activities* terhadap menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi.

b. Bagi siswa

Diharapkan dengan adanya penelitian ini siswa dapat terampil dalam menyimpulkan hasil observasi dengan adanya teknik *Extending Concepts through Language Activities.*

c. Bagi peneliti dan pembaca

Bagi peneliti, ini memperoleh persyaratan untuk gelar sarjana. Dengan adanya penelitian ini, sangat bermanfaat menambah wawasan dan pengalaman dalam kegiatan belajar dan pengajaran serta pengetahuan para pembacanya.

BAB II

LANDASAN TEORITIS, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

2.1 Landasan Teoritis

Landasan teoritis merupakan teori merujuk pada referensi berbagai ahli tertentu maupun berbagai teori-teori yang ada untuk mendasari hasil dan pembatasan secara detail, dapat berupa definisi atau model yang langsung berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Adapun teori dalam penelitian ini menyangkut proses menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi dengan memakai teknik pembelajaran *Extending Concept through Language Activities* atau yang disebut dengan pembelajaran ecola yang mampu membuat siswa dapat menerapkan sebuah pendapat atau argumentasi. Dalam menyimpulkan teks laporan hasil observasi, siswa sering sekali mengalami kesulitan dalam menuangkan idenya. Penggunaan teknik *Extending Concept through Language Activities* sangat tepat digunakan untuk membantu siswa dalam menyimpulkan teks laporan hasil observasi. Kerangka teoritis ini menjadi landasan teori yang relevan terhadap masalah dalam penelitian. Teori dalam penelitian ini masing-masing akan diuraikan.

2.1.1 Pengertian Pengaruh

Menurut Alwi (2005:84) menyatakan, “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu orang atau benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”.

2.1.1.1 Pengertian Teknik ECOLA

Teknik pembelajaran sudah tidak asing lagi dalam dunia pendidikan, walau tidak semua guru peduli dengan perkembangan teknik pembelajaran. Akan tetapi, dengan perkembangan informasi dan teknologi, maka dengan sendirinya teknik pembelajaran di sekolah juga mengalami perubahan. Hal tersebut tentu saja mempermudah siswa dalam menerima semua informasi dan pengetahuan yang disampaikan oleh guru dengan teknik pembelajaran. Teknik pembelajaran merupakan seluruh rangkaian penyajian bahan ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Penyampaian materi ajar dengan menggunakan teknik pembelajaran dapat menarik perhatian siswa, merangsang minat siswa untuk belajar, serta dapat memecahkan masalah belajar siswa.

Belajar dengan bantuan teknik *Ecola* diharapkan siswa dapat membaca dengan tujuan tertentu, tanggapan tertulis dan diskusi.

Menurut Tierney (1990:154) menyatakan,

> "Teknik *ECOLA* merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan dalam kegiatan membaca pemahaman. Meskipun teknik *ECOLA* merupakan teknik untuk kegiatan membaca, teknik ini menginterasikan kemampuan berbahasa lainnya, yaitu menulis, berbicara dan menyimak. Kemampuan tersebut bermanfaat untuk memaknai dan mengawasi pemahaman siswa".

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menyimpulkan bahwa teknik *Ecola* merupakan teknik yang melatih siswa dalam menerapkan sebuah pendapat atau argumentasi agar mampu dapat menyimpulkan isi teks hasil laporan observasi serta dapat mengembangkan proses berpikirnya ke arah yang lebih maju. Teknik *Ecola* merupakan suatu teknik kegiatan pembelajaran yang dibentuk

dari individu setiap siswa. Dalam teknik pembelajaran ini siswa dituntut untuk lebih berperan aktif dan kreatif secara individu, berpikir secara kritis, logis dan analisis sehingga siswa dapat mengeluarkan ide-ide untuk dapat menyimpulkan isi teks hasil laporan observasi. Dalam hal ini peserta didik memang dituntut untuk berperan aktif dan kreatif bukan hanya pendengar saja tetapi lebih kepada perannya dalam menemukan ide-ide atau solusi dari setiap permasalahan yang sedang dibahas dalam proses pembelajaran.

Jadi, dengan penggunaan teknik *Ecola* yang baik dan tepat akan merangsang siswa lebih giat berpikir dan belajar, juga dapat menggali setiap potensi dan kemampuan yang dimilikinya untuk boleh dikembangkan sesuai dengan materi yang telah diterimanya. Dengan demikian, ilmu pengetahuan tersebut akan lebih mudah dimengerti dan diingat.

2.1.1.2 Langkah-langkah Pembelajaran dengan Teknik ECOLA

Menurut Tierney (1990:155) “Teknik pembelajaran *Ecola* mendorong siswa untuk berpastisipasi secara aktif, untuk mewujudkan pembelajaran yang sesuai dengan yang diharapkan, sebaiknya teknik pembelajaran dapat dirancang sesuai dengan langkah-langkah yang benar”.

Langkah-langkah teknik pembelajaran *ECOLA* yaitu :

1. Menentukan tujuan yang komunikatif

Guru dapat mendorong siswa untuk menentukan sendiri tujuan mereka dalam membaca. Penentuan tujuan dalam membaca dapat didasarkan pada pertimbangan tujuan penulis. Namun demikian, siswa dapat juga menentukan

tujuan mereka dengan mempertimbangkan alasan guru ketika memberikan bahan bacaan.

2. Membaca dalam hati

Siswa diinginkan tentang tujuan mereka membaca sehingga memunculkan kesadaran bahwa mereka harus dapat mendukung interprestasi dengan ide-ide dari bacaan, yang didasarkan pada latar belakang pengetahuan atau alasan-alasan mereka.

3. Mewujudkan pemahaman melalui aktivitas menulis

Tujuan dari tahap ini adalah mengembangkan kemampuan siswa untuk melakukan *self-monitoring* dan mulai belajar mengungkapkan apa yang tidak mereka mengerti. Selama melakukan tahap ini, setiap siswa dan guru menuliskan tanggapan, atas seluruh pertanyaan dan tujuan membaca. Dalam menuliskan tanggapan, siswa menjamin bahwa jawaban mereka akan terjamin segala sesuatu yang membingungkan. Untuk mengklarifikasi masalah-masalah yang ditemui tersebut, siswa didorong untuk bertanya pada siswa lain. Hal ini merupakan tanggung jawab siswa lain untuk menjelaskan bagaimana mereka menghadapi permasalahan tersebut.

4. Diskusi

Siswa diorganisasikan dalam kelompok yang tidak lebih dari empat orang dan diberi batas waktu tertentu. Mereka diharapkan mendiskusikan hasil interpretasi mereka, membandingkan tanggapan, dan mengubah kesimpulan mereka. Setiap siswa diharapkan saling bertukar gagasan dan menjelaskan alasan mereka.

5. Menulis dan membandingkan

Tahap terakhir yang harus ditempuh siswa, baik dalam kelompok kecil maupun secara individu adalah memunculkan interpretasi yang lain. Jika hal tersebut dilakukan di dalam kelompok, maka konsensus yang terjadi harus diperkaya dengan diskusi dan kesepakatan. Setelah meninjau hasil interpretasi yang telah dilengkapi, para siswa didorong untuk mendiskusikan perubahan (interpretasi) yang telah dibuat untuk mengungkapkan strategi yang mereka temukan untuk memahami bacaan.

2.1.1.3 Kelebihan Teknik Pembelajaran ECOLA

Teknik pembelajaran *Ecola* merupakan teknik pembelajaran yang paling efektif dalam pelajaran membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Teknik ini memiliki beberapa keunggulan. Menurut Tierney (1990:157) menyatakan, "Bahwa pengalaman-pengalaman belajar tersebut dapat membantu guru dalam proses pembelajaran karena guru dan siswa dapat saling memberikan umpan balik dalam proses diskusi".

Selain itu, kelebihan teknik *Ecola* mendorong siswa untuk mendiskusikan strategi yang efektif untuk memperoleh pemahaman yang baik. Proses diskusi dalam teknik *Ecola* mampu membangun kemampuan siswa untuk bekerja sama dalam tim. Dengan penerapan teknik *Ecola* suasana dalam proses pembelajaran menjadi lebih dinamis. Siswa terlatih untuk memberikan respon dan argumentasi mereka menjadi lebih baik. Suasana pembelajaran juga menjadi lebih menyenangkan.

2.1.2 Pengertian Kemampuan

Kemampuan *(abilities)* seseorang akan turut menentukan perilaku dan hasilnya. Menurut Soehardi (2003:24) "Kemampuan atau abilities ialah bakat yang melekat pada seseorang untuk melakukan suatu kegiatan secara phisik atau mental yang ia peroleh sejak lahir, belajar, dan dari pengalaman".

Menurut Soelaiman (2007:112) menyatakan,

> "Kemampuan adalah sifat yang dibawa lahir atau dipelajari yang memungkinkan seseorang yang dapat menyelesaikan pekerjaannya, baik secara mental ataupun fisik. Karyawan dalam suatu organisasi, meskipun di motivasi dengan baik, tetapi tidak semua memliki kemampuan untuk bekerja dengan baik".

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan merupakan suatu keahlian, kesanggupan ataupun bakat yang dimiliki oleh seorang individu dalam melakukan suatu hal.

2.1.2.1 Pengertian Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi

Di dalam kurikulum terdapat materi tentang menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi. Menyimpulkan adalah sesuatu yang disimpulkan, maka menyimpulkan suatu isi teks laporan hasil observasi harus diperlukan kemampuan membaca yang baik dan benar.

Menurut Dimyati (2013:145) menyatakan, "Menyimpulkan adalah suatu keterampilan untuk memutuskan keadaan suatu objek atau peristiwa berdasarkan fakta, konsep, dan prinsip yang diketahui".

2.1.2.2 Kegiatan dalam Menyimpulkan

Kosasih (2014:45) memaparkan kegiatan menyimpulkan teks laporan hasil observasi sebagai berikut :

1. Menentukan topik: Topik teks laporan observasi berkaitan dengan jenis objek yang akan diamati. Oleh karena itu, kita harus menentukan apakah objek yang akan diobservasi itu berupa benda, tempat, atau peristiwa. Kemudian menentukan aspek-aspek yang akan diteliti. Hal ini penting agar proses penelitian dan langkah menyusun laporannya lebih terfokus.
2. Mengumpulkan bahan: menentukan tujuan dan kegunaannya agar penelitian itu lebih terarah dan bermanfaat. Menentukan metode dan teknik penelitian, misalnya dengan observasi langsung, wawancara, atau angket. Melaksanakan penelitian berdasarkan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Mendokumentasikan hasil pengamatan dengan pencatatan, pemotretan, dan perekaman.
3. Menyusun kerangka: fakta-fakta yang ditemukan dapat disusun mengikuti pola kerangka kronologi dan spasial. Pola kronologi (urutan peristiwa) digunakan apalagi objek yang diamati berupa peristiwa atau kejadian. Fakta-fakta peristiwa disusun berdasarkan urutan kejadian. Pola spasial (urutan ruang) ini digunakan apabila objek yang diamati berupa benda, manusia, tempat, atau sejenisnya. Jadi, fakta-fakta yang ditemukan dapat disusun berdasarkan urutan ruang/tempat.
4. Mengembangkan kerangka: menyusun laporan dengan berdasarkan data yang diperoleh selama pengamatan. Hal yang dilaporkan tidak hanya data ataupun hasil analisisnya, melainkan pula tujuan, metode, penenlitian, alas, atau

instrumen yang digunakan, dan hal-hal lain yang berkenaan dengan proses penelitian.

2.1.2.3 Menyimpulkan Sebagai Salah Satu Kegiatan Membaca Intensif

Menurut Tarigan (2008:36) menyatakan, “Membaca intensif adalah studi seksama, telaah, teliti, dan penanganan terperinci yang dilaksanakan di dalam kelas terhadap suatu tugas pendek kira-kira dua atau sampai empat halaman setiap hari”. Aspek keterampilan membaca intensif dikarenakan sebelum kita menyimpulkan sesuatu mengenai isi dari tulisan, maka kita harus melakukan studi saksama, telaah teliti, dan penanganan terperinci. Membaca intensif pada hakikatnya memerlukan teks yang panjangnya tidak lebih dari 500 kata (yang dapat dibaca jangka watu 2 menit dengan kecepatan kira-kira 5 kata dalam satu detik). Tujuan utama dari membaca intensif untuk menemukan isi suatu bacaan dan menemukan makna yang tersirat maupun tersurat dalam bacaan tersebut.

2.1.2.4 Pengertian Teks

Menurut Mahsun (2014:1) menyatakan, “Teks merupakan satuan bahasa yang digunakan sebagai ungkapan suatu kegiatan sosial baik secara lisan maupun tulis dengan struktur berpikir yang lengkap”.

2.1.2.5 Observasi

Menurut Sugiyono (2016:145) menyatakan, “Observasi adalah teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner”.

Menurut Nana Sudjana (2016:84) menyatakan, “Observasi adalah sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan”.

Menurut Riduwan (2004:104) menyatakan, “Observasi adalah teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan”.

Menurut Nasution (2009:56) menyatakan, “Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu, fakta mengenai kenyataan yang diperoleh melalui observasi”.

Kesimpulan yang diambil dari pengertian observasi dari beberapa ahli adalah suatu teknik pengumpulan data secara akurat dan terpercaya sehingga memiliki hipotesis yang sempurna. Dengan demikian data yang dimiliki tidak bisa asal jadi tanpa diteliti dengan sungguh-sungguh.

2.1.2.6 Struktur Teks Laporan Hasil Observasi

Terdapat 2 struktur utama yang membantu teks laporan hasil observasi sehingga menjadi satu kesatuan struktur teksnya, yaitu :

1. *Pernyataan umum (klasifikasi)*:

   Merupakan pembuka atau pengantar mengenai hal yang dilaporkan. Di tahap ini akan disampaikan bahwa benda-benda di dunia bisa diklasifikasikan berdasarkan kriteria persamaan dan perbedaan.

2. *Anggota/aspek yang dilaporkan*:

   Merupakan bahasan atau rincian tentang objek yang diamati.

Struktur lain dari teks laporan observasi:

1. *Definisi Umum*: merupakan pembukaan yang berisi pengertian mengenai sesuatu yang dibahas di dalam teks.
2. *Definisi Bagian*: merupakan bagian yang berisi ide pokok dari setiap paragraf (penjelasan rinci).
3. *Difinisi Manfaat*: merupakan bagian yang menjelaskan manfaat dari sesuatu yang dilaporkan
4. *Penutup*: merupakan bagian rincian akhir dari teks.

2.1.2.7 Kaidah Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi

Teks laporan hasil observasi memiliki kaidah penulisan untuk menyajikan fakta-fakta hasil pengamatan yang kita tentukan pada saat melakukan penelitian, fakta-fakta tersebut dilengkapi dengan gambar, seperti tabel, grafik, dan bagan.

Kosasih (2014:49) memaparkan tentang kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi sebagai berikut:

1. Banyak menggunakan kata benda atau peristiwa umum sebagai objek utama pemaparannya. Benda-benda yang dimaksud bisa berupa gunung, sungai, keadaan penduduk, peristiwa banjir, bencana alam, dan peristiwa budaya.
2. Banyak menggunakan kata kerja material atau kata kerja yang menunjukan tindakan suatu benda, binatang, manusia, atau peristiwa.
3. Banyak menggunakan kopula, yakni kata adalah, merupakan, yaitu. Kata-kata itu digunakan dalam menjelaskan pengertian atau konsep.
4. Banyak menggunakan kata yang menyatakan pengelompokan, perbedaan, atau persamaan.

5. Banyak menggunakan kata yang menggambarkan sifat atau perilaku benda, orang, atau suatu keadaan. Hal ini berkaitan dengan kepentingan di dalam memaparkan suatu objek dengan sejelas-jelasnya.
6. Banyak menggunakan kata-kata teknis (istilah ilmiah) berkaitan dengan tema (isi) teks. Hal ini berkaitan dengan sifat laporan itu sendiri yang pada umumnya merupakan teks yang bersifat keilmuaan.
7. Banyak melesapkan kata yang mengatasnamakan penulis (bersifat impersonal). Kata-kata saya, kami, penulis, dan peneliti sering dihilangkan dengan digantikan oleh bentuk kalimat pasif.

Sejalan dengan pendapat di atas, kaidah sebuah pengelompokan sedangkan kebahasaan merupakan perihal yang berhubungan dengan bahasa. Maka dapat dipahami bahwa kaidah kebahasaan adalah aturan kata-kata dalam pembuatan sebuah karangan. Aturan tersebut dibuat agar kata-kata yang ditulis dapat berjalan dengan baik.

2.1.2.8 Pengertian Kohesi dan Koherensi

Menurut Mulyana (2005:26) menyatakan, “Kohesi merupakan hubungan antara bagian dalam teks yang ditandai penggunaan unsur bahasa. Kohesi pada dasarnya mengacu kepada hubungan bentuk, artinya unsur-unsur wacana seperti kata atau kalimat yang digunakan untuk menyusun suatu wacana memiliki keterkaitan secara padu dan utuh”.

Menurut Mulyana (2005:30) menyatakan, “Koherensi merupakan sebuah pola keterkaitan antara bagian yang satu dengan yang lain, sehingga kalimat memiliki kesatuan makna yang utuh”.

2.2 Kerangka Konseptual

Menyimpulkan adalah suatu keterampilan untuk memutuskan keadaan suatu objek atau peristiwa berdasarkan fakta, konsep dan prinsip yang diketahui. Observasi merupakan alat penilaian yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Observasi juga merupakan suatu teknik pengumpulan data secara akurat dan terpercaya sehingga memiliki hipotesis yang sempurna. Teks laporan hasil observasi untuk menyajikan fakta-fakta hasil pengamatan yang dapat ditentukan pada saat melakukan penelitian.

Teknik *Extending Concept through Language Activities* (ECOLA) merupakan teknik untuk kegiatan membaca, teknik ini menginterasikan berbahasa lainnya, yaitu menulis, berbicara, dan menyimak. Kemampuan tersebut bermanfaat untuk memaknai dan mengawasi pemahaman siswa. Dalam pembelajaran *Ecola* ini mampu membangun kemampuan siswa untuk bekerja sama dalam satu tim, agar Susana dalam proses pembelajaran menjadi lebih dinamis, untuk dapat membuat siswa terlatih memberikan respon dan argumentasi mereka dengan baik.

Berkaitan dengan hal itu, penerapan teknik *Extending Concept through Language Activities* (ECOLA) dalam menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi diharapkan siswa lebih giat berpikir dan belajar. Selain itu, hasil belajar siswa diharapkan meningkat karena dalam proses pembelajaran siswa mampu untuk aktif dan kreatif secara individu, berpikir secara kritis, logis dan analisis sehingga siswa dapat mengeluarkan ide-ide. Berdasarkan konsep tersebut memungkinkan siswa dapat menyimpulkan isi teks laporan observasi dengan baik.

2.3 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:64) menyatakan, “Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan’’. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiri yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka konseptual yang telah dirumuskan, maka yang menjadi hipotesis penelitian ini adalah sebagai beikut :

Ha: Teknik *Extending Concepts through Language Activities* berpengaruh terhadap kemampuan menyimpulkan teks observasi Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

Ho: Teknik *Extending Concepts through Language Activities* tidak berpengaruh terhadap kemampuan menyimpulkan teks observasi Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif sebagai penelitian ilmiah yang menggunakan statistik untuk menguji hipotesis dan bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara variabel serta menguji teori. Penelitian ini dilakukan berdasarkan populasi yang ada. Penelitan yang digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel tanpa perubahan atau memanipulasi data yang sudah adalah penelitian eksperimen. Dengan demikian tepat digunakan untuk melihat bagaimana penelitian ini akan berhasil.

Metode yang akan digunakan adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2016:72) menyatakan, "Metode penelitian eksperimen sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan". Metode ini dilakukan karena peneliti mengetahui adanya pengaruh signifikan pada Pengaruh *Extending Concept through Language Activities* (ECOLA) Terhadap Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi Oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini adalah:

a. Keadaan sekolah dan jumlah siswa mendukung untuk dijadikan penelitian sehingga data yang diperoleh lebih sah.
b. Di sekolah tersebut belum pernah melakukan penelitian mengenai peningkatan kemampuan menyimpulkan teks observasi dalam penggunaan teknik ecola.
c. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda, sehingga dengan penerapan teknik ini siswa dapat meningkatkan motivasi dan percaya diri dalam prestasi belajarnya.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian memerlukan rancangan yang tepat agar nantinya lebih terarah ketika penelitian itu dilaksanakan. Penelitan ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pembelajaran 2018/2019.

Data Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian							
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep
1.	ACC Judul								
2.	Penyusunan Proposal								
3.	Penyerahan Proposal								
4.	Perbaikan								
5.	Bimbingan								
6.	Perbaikan dan ACC Bab 1, 2,								
7.	Seminar								

8.	Pelaksanaan Penelitian								
9.	Pengolahan Data								
10.	Sidang Meja Hijau								

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:215), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan dalam penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa/i kelas VII SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2018/2019 (semester ganjil) dengan jumlah 9 kelas, secara terperinci, penulis telah merangkumnya seperti yang terdapat dibawah ini, yaitu:

Tabel 3.2 Rincian Data Populasi Siswa/Siswi Kelas VII SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2018/2019

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII-1	31
2	VII-2	31
3	VII-3	31
4	VII-4	31
5	VII-5	31

6	VII-6	31
7	VII-7	31
8	VII-8	31
9	VII-9	31
	Jumlah	**279**

Berdasarkan data pada tabel di atas, maka dapat kita ketahui bahwa jumlah populasi penelitian ini sebanyak 279 siswa.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin di teliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2016:81), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karekteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada.

Dalam pengambilan sampel teknik yang digunakan adalah *Cluster Sampling*. Teknik sampling ini digunakan bila populasi anggota/unsur yang dianggap homogen dan tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Sesuai dengan pernyataan di atas, mengingat jumlah populasi pada penelitian lebih dari 100 yaitu sebanyak 279 orang, dengan jumlah masing-masing kelas 31 orang dengan jumlah ruang kelas 9 yang artinya bahwa setiap kelas memiliki jumlah siswa yang sama. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 31 orang dengan menggunakan satu kelas secara acak.

Cara ini sangat memungkinkan bagi setiap populasi untuk ikut serta menjadi sampel. Cara penempatannya adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan potongan-potongan kertas sebanyak 9, sesuai dengan jumlah populasi kelas.
2. Menuliskan nama kelas pada setiap potongan kertas sesuai dengan jumlah populasi kelas.
3. Masukkan ke dalam botol kemudian kocok.
4. Selanjutnya ambil salah satu kertas yang hendak dijadikan sampel.

Setelah itu peneliti akan mencabut satu gulungan kertas yang terpilih akan menjadi sampel.

3.4 Desain Eksperimen

Desain ekperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-group pretest-posttest desain.* Tahap pertama dilakukan pengukuran kemudian melakukan perlakuan. Pada desain ini terdapat pretest yang diberi perlakuan (sebelum menggunakan teknik Ecola). Dengan demikian hasil perlakuan (sesudah menggunakan teknik Ecola) dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudahnya.

Tabel 3.3 Desain Eksperimen *One Group Pre-test Post-test* Desain

Kelas	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O1	X	O2

Keterangan :

O1 = Pre-test menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi sebelum mendapatkan perlakuan.

X = Perlakuan dengan teknik perlakuan Ecola

O2 = Post-test menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi sesudah mendapat perlakuan dengan teknik Ecola.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:102) menyatakan, "Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Untuk memudahkan dalam pengolah data".

1. **Instrumen Tes**

Menurut Arikunto (2013:192) menyatakan, "Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok".

Penelitian ini menggunakan instrumen tes dan nontes. Tes dilakukan di akhir pembelajaran untuk mengetahui hubungan atau pengaruh teknik *ecola* terhadap kemampuan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi. Sedangkan non tes dilakukan dengan pengamatan secara terbuka terhadap siswa saat pembelajaran berlangsung serta dokumentasi.

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk menjaring data dalam memperoleh hasil yang optimal. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes uraian (essay) untuk variabel bebas sebanyak 1 butir soal

sesuai dengan ketentuannya. Peneliti menggunakan klarifikasi nilai dengan cara memberi bobot untuk masing-masing unsur yang akan di nilai dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Kemampuan Menyimpulkan Teks Observasi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
1	Isi Teks	a. Apabila isi gagasan sangat tepat sesuai dengan tema objek yang diteliti b. Apabila isi gagasan tepat sesuai dengan tema objek yang diteliti c. Apabila isi gagasan kurang tepat dengan tema objek yang diteliti d. Apabila isi gagasan kurang tepat dengan tema objek yang diteliti e. Apabila isi gagasan tidak tepat dengan tema objek yang diteliti	5 4 3 2 1
2	Unsur-unsur teks observasi	a. Apabila unsur teks observasi sudah lengkap b. Apabila unsur teks observasi lengkap c. Apabila unsur teks observasi cukup lengkap d. Apabila unsur teks observasi kurang lengkap e. Apabila unsur teks observasi tidak lengkap	5 4 3 2 1
3	Struktur observasi	a. Apabila struktur teks observasi sudah lengkap b. Apabila struktur teks observasi lengkap c. Apabila struktur teks observasi cukup lengkap d. Apabila struktur teks observasi kurang lengkap e. Apabila struktur teks observasi tidak lengkap	5 4 3 2 1
4	Fakta yang ada dalam teks observasi	a. Apabila fakta yang ditemukan dalam teks sangat tepat dengan	5

		isinya b. Apabila fakta yang ditemukan dalam teks tepat sesuai dengan isinya c. Apabila fakta yang ditemukan dalam teks cukup tepat dengan isinya d. Apabila fakta yang ditemukan dalam teks kurang tepat dengan isinya e. Apabila fakta yang ditemukan dalam teks tidak tepat dengan isinya	 4 3 2 1
5	Ciri-ciri teks observasi	a. Apabila ciri teks observasi sudah lengkap b. Apabila ciri teks observasi lengkap c. Apabila ciri teks observasi cukup lengkap d. Apabila ciri teks observasi kurang lengkap e. Apabila ciri teks observasi tidak lengkap	5 4 3 2 1
6	Kalimat dalam menyimpulkan teks observasi	a. Apabila teks observasi menggunakan kalimat yang sangat tepat sesuai dengan kata-kata yang diungkapkan b. Apabila teks observasi menggunakan kalimat yang tepat dengan kata-kata yang diungkapkan c. Apabila teks observasi menggunakan kalimat cukup tepat sesuai dengan kata-kata yang diungkapkan d. Apabila teks observasi menggunakan kalimat kurang tepat sesuai dengan kata-kata yang diungkapkan e. Apabila teks observasi menggunakan kalimat tidak tepat sesuai dengan kata-kata yang diungkapkan	5 4 3 2 1

			30

Sugiyono (2016:147)

$$\text{Skor} = \frac{n}{N} \text{x}100\%$$

Keterangan

n : Jumlah skor

N : Jumlah skor maksimal

Tabel 3.5 Penilaian Kemampuan Menyimpulkan Teks Observasi

KATEGORI	PENILAIAN
Sangat Baik	85-100
Baik	70-84
Cukup	55-69
Kurang	40-54
Sangat Kurang	0-39

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\textit{Jumlah skor yang diperoleh}}{\textit{Jumlah skor maksimum}} \text{ X } 100$$

Sugiyono (2016:92)

3.6 Jalannya Eksperimen

Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Jalannya Eksperimen Dengan Menggunakan Teknik Ecola

Aktivitas guru		Aktivitas siswa	Waktu
Pertemuan 1 (80 Menit)			
	a. Mengucapkan salam dan mengabsen siswa	a. Menjawab salam dan mendengarkan	10 menit
	b. Menentukan tujuan pembelajaran sesuai dengan dasar	b. Memahami tujuan pembelajaran dan memberikan penjelasan	10 menit
	c. Menjelaskan materi mengenai teks observasi	c. Memperhatikan penjelasan guru dan memahaminya dan memberikan pendapat	20 menit
	d. Memberikan tugas	d. Mengerjakan tugas	40 menit
			80 menit
Posttest (80 menit)			
	a. Mengucapkan salam dan mengabsen siswa	a. Menjawab salam dan mendengarkan yang dijelaskan guru	5 menit
	b. Mengulang sekilas tentang masalah dalam pengertian teks observasi dan macam-macam teks observasi	b. Siswa akan mampu menyatakan urutan langkah-langkah pemecahan masalah, siswa mampu menemukan	10 menit

		kemungkinan-kemungkinan strategi pemecahan masalah, siswa mampu mengevaluasi dan menyeleksi kemungkinan tersebut dengan kriteria-kriteria yang ada	
	c. Membentuk kelompok, setiap kelompok teridri 5 orang anggota	c. Memusatkan perhatian pada penjelasan tentang masalah yang dipecahkan dan memberikan pendapat	10 menit
	d. Menjelaskan tujuan pembelajaran	d. Siswa mampu memilih suatu pilihan solusi yang optimal, siswa mampu mengembangkan suatu rencana dalam mengimplementasikan strategi pemecahan masalah	10 menit
	e. Membacakan hasil diskusinya	e. Siswa memperhatikan dan mengevaluasi hasil yang telah dikerjakan	10 menit
	f. Memberikan kesimpulan	f. Memperhatikan dan memberikan pendapat atau solusi terhadap masalah tersebut	35 menit

3.7 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis guna mencapai hasil yang maksimal. Langkah-langkah analisis tersebut dapat dilakukan dengan :

a. Menyusun data *post-test* dan *pre-test* dalam bentuk tabel

b. Menghitung nilai rata-rata dan standar deviasi data sampel, yaitu; data *post-test* dan *pre-test*.

c. Untuk mengitung nilai rata-rata (*mean*) digunakan rumus yang dikemukakan Sudijono (2011:85)

$$MX = \sum \frac{fx}{N}$$

Keterangan

MX = Nilai rata-rata (mean)

$\sum \frac{fx}{N}$ = Jumlah skor

N = Jumlah sampel (data)

d. Untuk menghitung standar deviasi dari nilai pre-test dan post-test digunakan rumus yang dikemukakan Sudijono (2011:159):

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi

$\sum fx^2$ = Jumlah kuadrat nilai frekuensi

N = Jumlah sampel

e. Menghitung standar error dari variabel hasil post-test dengan menggunakan rumus yang dikemukakan Sudijono (2011:282):

$$SEm_1 = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

SD : Standar deviasi

SEm : Standar error

N : Jumlah sampel

f. **Uji normalitas**

Uji normalitas data menggunakan uji lilifors yang dikemukakan Sudjana (2001:466) melalui prosedur sebagai berikut:

a) Pengamatan X_1, X_2,…., Xn dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2,…., Zn dengan menggunakan rumus $Z_i = \frac{X_1 - \bar{X}}{s}$ ($\bar{X}$ dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel)

Keterangan:

X_i = Batas kelas

X = Rata-rata

S = Standar deviasi

b) Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(z \leq z_i)$.

c) Selanjutnya dihitung proporsi z_1, z_2,….zn yang lebih kecil atau sama dengan z_i. jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$ maka $S(z_i)$ $\frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \ldots, z_n \text{ yang} \leq z_i}{n}$

d) Hitung selisih $F(z_i) – S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.

e) Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut. Sebutlah harga terbesar ini L_o

g. **Uji homogenitas**

Uji homogenitas berfungsi untuk mengetahui apakah sebuah data mempunyai varian data yang homogen atau tidak. Rumus yang digunakan yaitu:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

S_1^2 : Varian dari kelompok lebih besar

S_2^2 : Varian dari kelompok terkecil

Sudjana (2001:250)

Pengujian homogenitas dilakukan dengan kriteria; H_o diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ menyatakan bahwa sampel berasal dari populasi yang homogen, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_o ditolak.

h. **Uji hipotesis**

Uji hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus uji "t" sebagai berikut:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE\ M_1 - M_2}$$

Keterangan:

t : Nilai "t" observasi

M_1 : Mean hasil post-test

M_2 : Mean hasil pre-test

SE M_1 M_2 : Standar error perbedaan kedua kelompok

(Sudjana 2001:245)

Dengan demikian, jika t_o<t_t pada taraf nyata α = 0,05% maka H_o diterima dan H_a ditolak, sebaliknya jika t_o>t_t pada taraf nyata α = 0,05% maka H_o ditolak dan H_a diterima.